

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



Gambar 1.1. SMP Angkasa Kupang

SMP Angkasa Kupang merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang terletak di pusat kota kupang dibawah naungan Yayasan Ardhy Garini. SMP Angkasa Kupang didirikan pada tanggal 01 Juli 1973 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1974, sesuai dengan SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, yang ditetapkan di wilayah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), ber-alamat di Jln. Adisucipto, Komplek Lanud Eltari Kupang. Hadirnya sekolah ini sebagai komitmen untuk mengembangkan anak bangsa secara berkesinambungan. Salah satunya dengan menjadikan sekolah angkasa menjadi sekolah unggulan terpadu dengan menitikberatkan pada pengembangan karakter anak didik melalui 10 program sekolah Angkasa, kelas PJBL (projec Based learning), Profil Pelajar Pancasila dan penambahan jam literasi digital untuk mempersiapkan dalam menghadapi persaingan global, dengan pengembangan materi-materi yang bersifat esensial, cara berpikir kritis dan sistematis.

Saat ini SMP Angkasa Kupang terus berproses dengan sebuah komitmen dan cita-cita yang sama, sebagai pemimpin (*leader*) dan seluruh *stakholder* untuk menjadikan Sekolah Angkasa sebagai *icon* sekolah unggulan di pusat Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur Kota Kupang, yakni menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab, melalui pengembangan keterampilan ekstrakurikuler {(Drumband, Pramuka, Publik Speaking, karate/bela diri, grup musik, grup tari, grup dance, grup vocal, grup bola kaki, grup futsal, latihan kepemimpinan (OSIS))} dan kegiatan intrakurikuler yakni penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Profil Pancasila melalui berbagai kegiatan belajar ini, diharapkan agar siswa memiliki keterampilan *Softskill 4C (communication, Colloboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Inovation)* yang pro aktif, efektif dan efisien, sesuai dengan visi-misi dan tujuan sekolah Angkasa SMP Angkasa Kupang.

2. Visi dan Misi SMP Angkasa Kupang

a. Visi

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dalam mengembangkan kepribadian baik di bidang iptek maupun imtaq.

b. Misi

1. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis iman dan taqwa serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya masyarakat setempat .
2. Menciptakan Suasana Kondusif dalam upaya mengembangkan pembelajaran guna menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, inovatif serta memiliki keunggulan kompetitif
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berwawasan global.

3. Tujuan Sekolah

Selain visi misi sebagai penggerak dalam mengelola suatu lembaga pendidikan, adapun tujuan yang merupakan suatu faktor yg amat sangat krusial dalam pendidikan, sebab tujuan pendidikan ini artinya arah yang hendak dicapai atau yang hendak diperoleh dalam mensukseskan suatu pembelajaran yang pasti, terukur, berkarakter dan terus berorientasi dengan perkembangan zaman.

*Berikut ini, diuraikan tujuan yang dilaksanakan dan dicapai di SMP
Angkasa Kupang, antara lain;*

a. Abdi Agama

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter akhlak mulia.

b. Abdi Bangsa Dan Negara

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta tanah air.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta alam sekitar.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta sesama.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta diri sendiri

c. Abdi Ilmu

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual.
2. Menghasilkan lulusan yang cerdas kinestetis dan estetis.
3. Menghasilkan lulusan yang cinta ilmu pengetahuan teknologi dan cinta keunggulan.

4. Kurikulum

SMP Angkasa Kupang menerapkan dua metode/sistem pembelajaran yakni Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas VIII-IX dan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII yang terintegrasi dengan kurikulum lembaga yakni Tri Abdi Angkasa Nusantara.

a. Isi dan Tujuan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

1. Isi Kurikulum 2013

Muatan kurikulum 2013 meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada tingkat satuan pendidikan.

2. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan akhlak mulia, kecerdasan pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti lebih lanjut.

3. Isi Kurikulum Merdeka

Secara umum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Nantinya, guru memiliki kekuasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kurikulum ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Yang mana proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

4. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum ini berfokus pada asas kemerdekaan dalam menerapkan materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Inilah transformasi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai tujuan paling utama.

5. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Angkasa Kupang

SMP Angkasa Kupang menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pada kurikulum 2013 menekankan kepada para guru di SMP Angkasa Kupang, bahwa guru bukan menjadi pusat pembelajaran, melainkan hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk mencari informasi sendiri atau secara mandiri mengemukakan ide, jawaban atau gagasan atas permasalahan yang diperolehnya sehingga peserta didik menjadi pusat pembelajaran.

Sedangkan pada kurikulum Merdeka dapat menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru, yang lebih menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Selain itu, melalui kurikulum merdeka juga lebih berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Model pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru di SMP Angkasa Kupang dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu konsep pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai pada pokok bahasan yang akan diajarkan.

Melalui pegamatan peneliti metode yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Angkasa adalah, metode tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen dan pemberian tugas sehingga memudahkan peserta didik untuk cepat mengerti dan memahami materi yang diajarkan serta mampu menerapkannya.

a. Perangkat pembelajaran

Perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang menjadi alur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Berkaitan dengan hal dimaksud, sebagai guru, ketersediaan (pengumpulan) perangkat pembelajaran

adalah aturan mutlak dan tanggungjawab guru sebagai bentuk kedisiplinan administrasi dan kedisiplinan guru dalam menerapkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ingin dicapai bersama di SMP Angkasa Kupang.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMP Angkasa Kupang berjalan sesuai dengan ketentuan dan program yang telah ditentukan di sekolah. Sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar, semua guru diwajibkan terlebih dahulu menyiapkan perangkat persiapan belajar mengajar di kelas yang merupakan pedoman untuk menyajikan materi di hadapan peserta didik.

6. Pra Pembelajaran

a. Perencanaan meliputi :

1. Perencanaan RPP
2. Rencana KBM dengan merumuskan Indikator
3. Perencanaan pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhna peserta didik dan kurikulum acuan.

b. Persiapan meliputi:

1. Pembuatan PROTA (program tahunan)
2. Pembuatan PROSEM (program semester)
3. Pembuatan Silabus
4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Pembuatan Bahan Ajar Peserta Didik
6. Pembuatan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD)

7. Pembelajaran

a. Penguasaan Materi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran kesadaran peserta didik dalam hal belajar sangat memberikan antusiasme yang luar biasa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan. Materi yang diajarkan,

lebih terkesan simpel dan dibuat sesederhana mungkin yang dapat memudahkan peserta didik lebih mengerti dan memahami materi yang diberikan.

Adapun keunggulan dari penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka adalah, Pembelajaran Kurikulum 2013 umumnya hanya terfokus pada intrakurikuler (tatap muka), sementara pembelajaran Kurikulum Merdeka menggunakan paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80% dari JP) dan kurikuler (20-30% JP) melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui dua kurikulum ini, metode penyajian materinya dirancang dengan kelebihan yang menyesuaikan perkembangan zaman. Misalnya, lebih sederhana dan lebih mendalam, termasuk memberikan “kemerdekaan” bagi guru-guru dalam mengembangkannya, serta menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif.

Selain kurikulum di atas, SMP Angkasa Kupang juga didukung dengan Kurikulum lembaga yang lebih menekankan tentang partisipasi belajar siswa yang unggul, cerdas, inovatif dan berkarakter dengan menitikberatkan pada pengembangan karakter anak didik melalui 10 program unggulan sekolah Angkasa.

Walaupun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang masih terlihat santai dan perlu bimbingan dalam proses pembelajaran. Sebagai peneliti tetap memberikan evaluasi secara rutin, untuk perolehan pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh peserta didik, terkhusus bagi siswa kelas VII.A.

b. Pendekatan/strategi pembelajaran

Pendekatan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Angkasa Kupang adalah ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, praktek dan proyek, serta tambahan belajar kurikulum lembaga seperti PJBL, O2SN, English Speaking (angkasa Can Speak, Angkasa Berbakat (kelas musik, kelas vocal

dan kelas dance/tari), dan kelompok belajar MIPA dan IPS (persiapan olimpiade dan AMSO).

c. Pemanfaatan sumber belajar

SMP Angkasa Kupang menggunakan berbagai sarana belajar dan *platform* digital untuk mendukung proses pengembangan belajar yang lebih tanggap, transparan, inovatif dan terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pemanfaatan perpustakaan secara baik, menggunakan jam kosong untuk membaca diperpustakaan, pemanfaatan *Elibrary* (perpustakaan digital), adalah sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Sebagai referensi atau sebagai acuan bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, pemanfaatan *web based learning*, *Quizizz*, *google form*, *google meet*, *zoom meeting*, *youtube* dan berbagai aplikasi digital praktis lainnya yang sejauh ini membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain sarana belajar yang disebutkan, adapun prasarana yang tersedia di SMP Angkasa Kupang untuk mendukung keberlangsungan belajar mengajar yakni, tersedianya laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan laboratorium IPA.

d. Penilaian Hasil belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil kompetensi belajar siswa yang diajarkan oleh guru atau pendidik selama satu semester maka tenaga pendidik (guru) di SMP Angkasa Kupang, melakukan evaluasi atau tes secara bertahap. Penilaian ini dilakukan secara berkala mulai dari pemberian tugas mandiri, tugas kelompok, penilaian harian (ulangan harian), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS) selanjutnya, hasil perolehan nilai selama proses pembelajaran dan evaluasi satu semester diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Selain penilaian pengetahuan (kognitif) yang dilakukan guru terhadap peserta didik, adapun bentuk penilaian lain untuk pencapaian ketuntasan minimal dalam setiap mata pelajaran, yakni; penilaian/evaluasi terhadap ke-afektif-an peserta didik yang lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap serta penilaian/evaluasi pada gambaran diri psikomotor siswa yang lebih menekankan pada keterampilan motorik.

8. Peserta Didik SMP Angkasa Kupang

Jumlah Peserta Didik SMP Angkasa Kupang Tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 106 orang Peserta didik, terdiri dari ;

- a. Kelas VII : 24 Orang (1 Ruang Kelas)
- b. Kelas VIII : 34 Orang (1 Ruang Kelas)
- c. Kelas IX : 48 Orang (2 Ruang Kelas)

9. Guru dan Pegawai SMP Angkasa Kupang

Jumlah guru dan pegawai yang mengabdikan pada SMP Angkasa Kupang sebanyak 22 orang dengan rincian sebagai berikut ;

- a. Guru Tetap Yayasan : 4 Orang
- b. Guru Tidak Tetap : 11 Orang
- c. Pegawai Negeri Sipil : 4 Orang
- d. GPW : 2 Orang
- e. Pegawai Tetap Yayasan : 1 Orang

Tenaga Non-Kependidikan terdiri dari :

- a. Tata Usaha : 1 Orang
- b. Operator Dapodik : 1 Orang
- c. *Cleaning Secrvs/Karyawan* : 1 Orang

10. Ketersediaan Alat Musik di SMP Angkasa Kupang

Tabel 1.10. Daftar Alat Musik

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Keterangan	
				Baik	Rusak
1	Gitar	3	2011	2	1
2	Rekorder	26	2009	√	-
3	Harmonika	1	2013	√	-
4	Keyboard/Organ	1	2012	√	-
5	Pianika	9	2007	√	-
6	Bongo	1	2011	√	-
7	Drumban	1 set	2014	√	-
8	Giring-giring	1	2015	√	-
9	Tamborin	1	2015	√	-
10	Speaker	4	2015, 2017 dan 2022	√	-
11	Piano	1	2019	√	-

11. Jenis-Jenis Pengembangan Diri (ekstrakurikuler) di SMP Angkasa Kupang

Kegiatan Pengembangan diri atau ekstrakurikuler Seni dan Keterampilan (Seni Musik, Seni suara dan Seni Tari) di Smp Angkasa Kupang adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah. Dan program tersebut secara khusus telah diselenggarakan oleh guru seni budaya sebagai pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah untuk mendukung pola irama pembelajaran di tingkat satuan pendidikan pada aspek psikomotorik dan afektifitas.

Adapun pembagian kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebagai berikut;

a. Pengembangan diri pada bidang "Seni Suara"

Yakni pada bidang ini siswa dibekali dengan metode praktek pengolahan vocal, baik secara individu (Solo) maupun kelompok (Duet, Trio, Kwartet, Vocal Group dan Paduan suara).

b. Pengembangan diri pada bidang "Seni Musik"

Pada bidang ini siswa dibekali dengan metode praktek Pengenalan dan permainan alat sederhana yang disebut dengan permainan Musik Ansambel (ansambel campuran dan sejenis), kelompok gitar, kelompok ukulele, piano, keyboad dan biola, baik secara individu maupun berkelompok.

c. Pengembangan diri pada bidang "Seni Tari/dance"

Melatih siswa dalam proses gerakan tubuh secara berirama yang diungkapkan dalam suatu bentuk raga, irama dan perasaan. Terdapat kelompok dance, kelompok tari kreasi dan kelompok tari daerah.

12. Prestasi Dalam Bidang Seni

- a. Tahun 2017 Juara 1 lomba tarian daerah bonet tingkat SMP se-kota Kupang
- b. Tahun 2018 Juara FAVORIT lomba Tarian Daerah tingkat SMP se-kota Kupang
- c. Tahun 2017 Juara Harapan II, lomba tarian kreasi tingkat SMP Angkasa yang diselenggarakan oleh Yayasan Ardhya Garini di Jakarta
- d. Tahun 2020 Juara III lomba karaoke kategori remaja dalam rangka HUT TNI AU El Tari Kupang
- e. Tahun 2019 Juara III Festival vokal group tingkat SMP sekolah Angkasa seluruh indonesia, dalam rangka HUT TNI AU di Jakarta

B. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Multimedia *Audio Visual*, Sebagai Upaya Pembelajaran Vocal Dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Pada Siswa Kelas VII A, SMP Angkasa Kupang”. Peneliti berkeinginan agar siswa-siswi pada akhirnya memiliki kemampuan dalam bernyanyi secara unisono. Untuk mewujudkan keinginan ini maka perlu dilakukan berbagai tahapan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

1. Persiapan Pembelajaran

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus untuk kemudian menarik kesimpulan. Dan sebelum melakukan siklus pertama, pada hari senin, 3 april pukul 12.10 - 12.30, peneliti melakukan observasi dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah untuk mengajukan surat ijin keterangan melakukan penelitian di SMP Angkasa Kupang.

Dalam hal ini peneliti membahas mengenai tujuan penelitian dan latar belakang penelitian. Setelah peneliti mendapat ijin untuk melakukan penelitian, peneliti diarahkan bertemu langsung dengan Wakasek bagian kurikulum untuk membahas tujuan penelitian, setelah itu diarahkan untuk bertemu guru mata pelajaran senpra (seni budaya dan prakarya), sebagai guru pengampu mata pelajaran, guna menentukan kelas, hari dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.a SMP Angkasa Kupang dengan jumlah 24 orang siswa, yang terbagi atas 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Siklus I

Siklus I ini terdiri dari tiga kali pertemuan, yang pertama pada tanggal 3 april 2023, kedua 4 april 2023, dan ketiga pada tanggal 15 april 2023.

a.1 Pertemuan 1

1). Perencanaan Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus I. Terdapat berbagai macam hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran selama ini agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran diantaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran berupa buku sumber, dan sarana prasarana yang digunakan dalam penggunaan multimedia audio visual.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka pertama dikelas VII.a hari senin 3 april 2023, tepat pada pukul 12.10 – 14.10 WITA, dimulai proses pembelajaran. Waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Angkasa Kupang terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat.

Pertemuan pertama ini peneliti menyampaikan gambaran umum materi tentang pemanfaatan media audio visual sebagai upaya peningkatan vokal dalam materi bernyanyi unisono yang meliputi

materi vokal, materi bernyanyi unisono, teknik vokal (intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika) dan teknik pernapasan dalam bernyanyi. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Di awal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa. Kemudian peneliti yang sekaligus guru pun langsung melakukan presensi. Selanjutnya peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan nantinya yaitu tentang materi vokal.

Siswa diarahkan untuk menyaksikan video pembelajaran audio visual yang ditayangkan di depan, untuk merangsang sistem kerja otak siswa, sebagai upaya untuk memahami materi yang akan dipelajari.



Gambar 2.2 Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran
(Dok. Peneliti :4 April 2023)

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5}$	$\overline{6.5}$	$\overline{3.1}$		1	.	$\underset{\cdot}{6}$	0		$\underset{\cdot}{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3.1}$	$\overline{5.3}$		2	.	.	0	
Ku	li	hat	ibu	per		ti	wi		sedang	bersusah	ha	ti						

$\overline{5.5}$	$\overline{6.5}$	$\overline{3.1}$		1	.	$\underset{\cdot}{6}$	0		$\underset{\cdot}{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3.2}$	$\overline{1.7}$		1	.	.	0	
A	ir	ma	ta	mu	ber	li	nang		mas	intanmu	terke	nang						

2	$\overline{.1}$	$\overline{2.3}$	$\overline{4.2}$		3	.	5	0		6	$\overline{.6}$	$\overline{5.3}$	$\overline{4.3}$		2	.	.	0	
Ku	li	hat	ibu	per		ti	wi		sedang	bersusah	ha	ti							

$\overline{5.5}$	$\overline{6.5}$	$\overline{3.1}$		1	.	$\underset{\cdot}{6}$	0		$\underset{\cdot}{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3.2}$	$\overline{1.7}$		1	.	.	0	
A	ir	ma	ta	mu	ber	li	nang		mas	intanmu	terke	nang						

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang dasar materi vokal. Guru juga memberitahu kepada siswa bahwa ada beberapa indikator yang ingin dicapai pada materi ini, diantaranya Pengertian bernyanyi, warna suara/timbre dan wilayah nada. Guru memberikan penjelasan secara mendalam tentang pengertian bernyanyi, warna suara/timbre dan wilayah nada. Dimana hal tersebut adalah sesuatu yang sangat penting sebelum siswa menerima materi pokok tentang bernyanyi unisono yang meliputi teknik vokal dan teknik pernapasan. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan pertanyaan sebagai pancingan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, agar siswa dapat juga berdiskusi dengan siswa yang lain.

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar

seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Materi Vokal pada Pertemuan I

1. Materi Vokal

Bernyanyi merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi siapa saja yang sedang bahagia, sedih atau pun dalam keadaan tidak menentu. Karena dengan bernyanyi hati menjadi terwakilkan lewat musik dan lirik lagu yang indah.

Dari uraian di atas, ada perbedaan mendasar terhadap materi vokal yang dimiliki oleh dua orang yang berbeda, yaitu ;

a. Warna suara/timbre

Bunyi atau suara satu siswa berbeda dengan siswa yang lainnya, hal ini dikarenakan getaran-getaran yang dihasilkan bentuk masing-masing pita suaranya berbeda.

b. Wilayah Nada

Kemampuan seseorang dalam mencapai ketinggian dan rendahnya nada menyebabkan seseorang memiliki wilayah nada tertentu. Dengan kata lain, wilayah nada seseorang bisa bertambah dan berkurang sesuai dengan intensitasnya dalam berlatih olah vokal.

Berikut ini pengelompokan wilayah nada sesuai ambitusnya.

1. Suara Anak-anak

Wilayah nada suara laki-laki dan perempuan pada usia anak-anak mempunyai ketinggian yang sama. Perbedaan akan terjadi ketika anak laki-laki beranjak dewasa, ada perubahan wilayah nada berdasarkan perubahan fisik yang mereka alami, misalnya tumbuhnya jakun di leher laki-laki.

Batas wilayah nada yang dimiliki anak-anak adalah sebagai berikut.

a. Suara anak-anak tinggi, wilayah nadanya $c' - f'$

b. Suara anak rendah, wilayah nadanya $a - d''$

2. Suara Wanita

- a. Sopran = Suara tinggi wanita, wilayah nadanya $c' - a''$
- b. Mezo Sopran = Suara sedang wanita, wilayah nadanya $a - f'$
- c. Alto = Suara rendah wanita, wilayah nadanya $f - d''$

3. Suara Pria

- a. Tenor = Suara tinggi pria, wilayah nadanya $c - a''$
- b. Bariton = Suara sedang pria, wilayah nadanya $a - f'$
- c. Bass = Suara rendah pria, wilayah nadanya $f - d'$

a.2 Pertemuan 2

1). Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran. Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka kedua dikelas VII.a hari selasa 4 april 2023, pada pukul 07.40 -09.00 WITA dimulai proses pembelajaran. Pertemuan kedua ini diajarkan vokalizing. Adapun indikator yang akan dicapai pada pertemuan kedua yaitu Pengertian bernyanyi unisono, intonasi, artikulasi, phrasering. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung

mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua ini, kemudian guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi vokal serta memberikan motivasi kepada siswa sebelum memasuki kegiatan inti pada pembelajaran dipertemuan kedua.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan materi penggunaan media audio visual. Yakni menayangkan video tentang teknik vokal bernyanyi unisono dengan lagu yang sama yakni lagu Ibu Pertiwi dan dilanjutkan dengan materi, Pengertian bernyanyi unisono, intonasi, artikulasi, phrasering.



Gambar 2.2 Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran
(Dok. Peneliti :4 April 2023)

Materi Bernyanyi Unisono dan Teknik Vokal pada Pertemuan Kedua

2. Materi Bernyanyi Unisono dan Teknik Vokal

1. Pengertian bernyanyi unisono

Unisono adalah Suatu aktivitas bernyanyi yang dilakukan oleh siapa saja secara perseorangan maupun sekelompok orang secara bersama-sama dengan perpaduan warna suara yang sama atau satu suara (unisono)

2. Teknik Vokal

Ada 3 teknik vokal yang sering digunakan dalam bernyanyi, *antara lain* ;

a. Teknik Pengucapan (Artikulasi)

Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dalam aktivitas bernyanyi

b. Teknik Sikap (Phrasing)

Aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah bernyanyi yang berlaku.

c. Teknik ketepatan membidik nada (Intonasi)

Tinggi rendahnya suatu nada dalam bernyanyi yang harus dijangkau dengan tepat atau benar atau tidak fals dalam menyanyikannya.

Setelah siswa menyaksikan tayangan video tentang teknik vokal bernyanyi unisono dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi teknik vokal, selanjutnya guru dan siswa bersama-sama melakukan praktek vokal berdasarkan materi yang diperoleh, dengan tangga nada, sebagai berikut :

Etude 1: 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Etude 2: 1 3 5 $\dot{1}$ $\dot{1}$ 5 3 1
 Do Mi Sol Do Do Sol Mi Do

Setelah melakukan praktek vokal dengan etude-etude di atas, selanjutnya guru mengajak siswa untuk bersama-sama mempraktekkan teknik vokal melalui lagu “Ibu Pertiwi”.

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1} \quad | \quad 1 \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad 0 \quad | \quad \underset{\cdot}{5} \quad \overline{.1} \quad \overline{3.1} \quad \overline{5.3} \quad | \quad 2 \quad . \quad . \quad 0 \quad |$
 Ku li hat ibu per ti wi sedang bersusah ha ti

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1} \quad | \quad 1 \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad 0 \quad | \quad \underset{\cdot}{5} \quad \overline{.1} \quad \overline{3.2} \quad \overline{1.7} \quad | \quad 1 \quad . \quad . \quad 0 \quad |$
 A ir ma ta mu ber li nang mas intanmu terke nang

$2 \quad \overline{.1} \quad \overline{2.3} \quad \overline{4.2} \quad | \quad 3 \quad . \quad 5 \quad 0 \quad | \quad \underset{\cdot}{6} \quad \overline{.6} \quad \overline{5.3} \quad \overline{4.3} \quad | \quad 2 \quad . \quad . \quad 0 \quad |$
 Ku li hat ibu per ti wi sedang bersusah ha ti

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1} \quad | \quad 1 \quad . \quad \underset{\cdot}{6} \quad 0 \quad | \quad \underset{\cdot}{5} \quad \overline{.1} \quad \overline{3.2} \quad \overline{1.7} \quad | \quad 1 \quad . \quad . \quad 0 \quad |$
 A ir ma ta mu ber li nang mas intanmu terke nang

Saat bernyanyi, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi. Dimana teknik pengucapan (artikulasi), ketepatan membidik nada (intonasi) dan teknik sikap (Phrasering) belum terdengar jelas. Kemudian peneliti mencotohkan lagu tersebut hingga siswa-siswi dapat menyesuaikan diri dan mengikuti dengan benar.

c. Kegiatan akhir

Setelah selesai bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal yang diajarkan. Diakhir pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa bertanya serta bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan motivasi terutama siswa yang kurang aktif agar siswa dapat lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

➤ Kendala yang dialami

- ❖ Cara pengucapan kata demi kata belum begitu jelas
- ❖ Posisi berdiri saat bernyanyi kurang diperhatikan
- ❖ Bidikan nada atau notasi dalam lagu tidak tepat

➤ Solusi

- ❖ Peneliti mengingatkan agar selalu memperhatikan kata demi kata yang terucapkan saat bernyanyi.
- ❖ Peneliti mengingatkan agar selalu memperhatikan posisi berdiri yang baik pada saat bernyanyi.
- ❖ Peneliti mencontohkan dan meminta peserta didik agar lebih berhati-hati dalam membidik nada.

a.3 Pertemuan 3

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua yakni pada hari jumat. Adapun beberapa tahapannya, tidak jauh berbeda dari pertemuan sebelumnya yakni:

1). Perencanaan Pembelajaran

Setelah pertemuan kedua, peneliti melakukan pertemuan ketiga untuk siklus I. Pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua, namun siswa akan diarahkan pada pembelajaran praktek untuk pengambilan nilai. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka ketiga dikelas VII.a hari jumat, 15 April 2023, pukul 07.00 - 08.20 WITA pada proses pembelajaran. Pertemuan ketiga ini diharapkan siswa dapat melakukan bernyanyi unisono dengan teknik dasar vokal dengan mempraktekkan intonasi, artikulasi, phrasering sebagaimaa dipraktekkan oleh peneliti dan yang telah ditayangkan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan

beberapa bagian yakni, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini.

Dimana siswa dapat bernyanyi *unisono* dengan teknik-teknik dasar vokal. Setelah penyampaian tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran sebelumnya dan menunjuk dua orang siswa untuk mempraktekkan teknik dasar vokal.

b. Kegiatan, inti

Pada kegiatan inti guru bermaksud untuk melakukan pengambilan nilai dengan cara menguji siswa dalam bernyanyi *unisono* secara individu/berpasangan dan berkelompok dengan teknik-teknik dasar vokal. Namun sebelum melakukan tes, guru mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama melakukan pemanasan vokal dengan teknik-teknik dasar yang telah dipelajari sebelumnya;

Etude 1:

1	.	3	.	5	.	1	.	5	.	3	.	1	.	.	.
Pa		pi		pa		pi		pa		pi		ku			
Ma		mi		ma		mi		ma		mi		mu			

Etude 2:

1 3 4 5 4 3 2 1

Do mi fa sol fa mi re do
na na na na na na na na

Etude 3: 1 3 4 5 1
Do mi fa sol do

Setelah melakukan pemanasan bersama. Peneliti melaksanakan tes praktek berupa, siswa mempragakan kembali teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari, melalui lagu “Ibu Pertiwi”. untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 2.3 Tes Praktek Vokal di kelas VII.a SMP Angkasa Kupang
(Dok. Peneliti: 15 April 2023)

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{3}$	$\overline{1}$		1	.	6	0		$\overline{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3}$	$\overline{1}$	$\overline{5}$	$\overline{3}$		2	.	.	0	
Ku	li	hat	ibu	per		ti		wi			sedang	bersusah	ha	ti								

$\overline{5.5}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{3}$	$\overline{1}$		1	.	6	0		$\overline{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$		1	.	.	0	
A	ir	ma	ta	mu	ber	li		nang			mas	intanmu	terke	nang								

2	$\overline{.1}$	$\overline{2}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{2}$		3	.	5	0		$\overline{6}$	$\overline{.6}$	$\overline{5}$	$\overline{3}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$		2	.	.	0	
Ku	li	hat	ibu	per		ti		wi			sedang	bersusah	ha	ti									

$\overline{5.5}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{3}$	$\overline{1}$		1	.	6	0		$\overline{5}$	$\overline{.1}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$		1	.	.	0	
A	ir	ma	ta	mu	ber	li		nang			mas	intanmu	terke	nang								

c. Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan tes praktek, diakhir pembelajaran guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih memperdalam lagi pengetahuan mereka tentang teknik vokal agar tidak mengalami kesulitan pada saat bernyanyi. Guru pun memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk terkait kendala yang dialami saat bernyanyi. Setelah itu, guru memberikan motivasi terutama siswa yang kurang aktif dan belum maksimal dalam bernyanyi, agar siswa dapat lebih serius dan aktif lagi pada pertemuan yang akan datang. Sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya. Guru pun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

3). Refleksi

Pembelajaran pada siklus I ini berjalan cukup lancar meskipun masih terdapat hal-hal yang harus dibenahi seperti kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif disebabkan oleh siswa yang terkadang ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa terlihat tampak masih malu, enggan dan takut salah dalam bertanya, berpendapat atau memberi tanggapan baik pada penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum terlalu memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih ditemukan siswa yang tidak aktif dalam melakukan pembelajaran, adanya keterbatasan waktu pada saat melakukan pembelajaran sehingga pada saat menjawab pertanyaan dari guru siswa mengalami kesulitan dan masih berkesan malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya.

Tabel 1.4 Poin penilaian pada tes praktek

Aspek Yang Dinilai				
Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika	Skor tuntas
5-25	5-25	5-25	5-25	75-100

Aspek penilaian intonasi dan artikulasi rentang skor yang terendah adalah $5 - 10 <$. Sedangkan skor tertinggi yang mencapai skor $10 > - 30$. Untuk aspek penilaian pernafasan dan dinamika, perolehan skor terendah adalah $5-10 <$ dan perolehan skor tertinggi adalah $10 > - 25$.

Kemudian jumlah skor yang diperoleh oleh siswa dari hasil tes praktek vokal tersebut dijumlahkan hasilnya dari skor masing-masing aspek penilaian tes vokal. Dengan catatan nilai rentan $5-10$ =kurang baik, $11-20$ =baik, 25 =sangat baik.

Banyak dari siswa yang gugup ketika dalam proses penilaian dan mengakibatkan suara yang dihasilkan tidak stabil serta tidak mencapai skor sangat baik, adapula siswa yang kurang serius dalam proses penilaian.

Kriteria ketuntasan perorangan untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Angkasa Kupang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1.5 Kriteria ketuntasan perorangan SMP Angkasa Kupang

Tuntas Perorangan	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Jika seorang siswa memperoleh nilai ≥ 75 dapat dikategorikan telah tuntas dalam mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tetapi jika seorang siswa memperoleh nilai < 75 maka dikategorikan siswa tersebut belum tuntas dalam pencapaian standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dicanangkan di SMP Angkasa Kupang.

Adapun bentuk **tabel 1.6** Penilaian test vokal siklus I sebagai berikut :

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI				NILAI	KET.
		Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika		
1.	Aline Dinda Khairunnisa	25	25	15	10	75	Tuntas
2.	Andhy Juan Nesimnasi	20	20	10	20	70	Tidak Tuntas
3.	Angelius Agustinus Tongge	25	5	25	10	65	Tidak Tuntas
4.	Ardian Geovani Pratama Isu	15	15	10	15	55	Tidak Tuntas

5.	Aurio Favian Firjatullah WE	25	20	25	10	80	Tuntas
6.	Eltari Aprishila Anugerah Jelita	15	15	20	5	55	Tidak Tuntas
7.	Eston Alyanto Sapai	25	15	25	10	75	Tuntas
8.	Febria Basuki	15	25	10	10	55	Tidak Tuntas
9.	Fristy Octava Missa	25	20	25	20	90	Tuntas
10.	Hanifa	10	10	25	10	55	Tidak Tuntas
11.	Hansel Virgionez Ello	20	20	20	20	80	Tuntas
12.	Ismail Karsan	15	25	25	10	75	Tuntas

13.	Jiwanra Afi	20	25	15	20	75	Tuntas
14.	Marlin Agata Una	15	25	20	15	75	Tuntas
15.	Nicolas Laulei	5	20	15	10	50	Tidak Tuntas
16.	Ningrum	20	20	20	20	80	Tuntas
17.	Putri Kinanti	20	25	25	15	85	Tuntas
18.	Putu wily Brillian Saputra Darma Dewa	10	20	10	20	60	Tidak Tuntas

19.	Ririn Ariyanti	15	25	25	10	75	Tuntas
20.	Silvester Amin Kia Doni Lamanele	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
21.	Simon Cristiano Surya Siubelan	15	20	25	10	75	Tuntas
22.	Yane M Bijae	20	20	20	20	80	Tuntas
23.	Zachlo M.Mony	20	25	25	20	90	Tuntas
24.	Zalisya Easter Tipa Djawa	20	25	20	20	85	Tuntas
25.	Yefta Maychel S.I. Bringom	10	10	15	5	40	Tidak Tuntas

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas : 13 orang siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 12 orang siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni standar minimal nilai yang harus dicapai adalah 75. Sesuai dengan yang diterapkan di SMP Angkasa Kupang. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila daya serapannya mencapai nilai minimal 75 ke atas dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila telah mencapai 80%.

Dari perhitungan yang dilakukan pada tahapan siklus I dengan menggunakan perhitungan nilai tes praktek dan sesuai dengan KKM yang berlaku.

Maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII.a belum dapat dikatakan tuntas secara optimal dalam mempraktekkan teknik dasar vokal dalam bernyanyi sesuai dengan aspek yang dinilai. Sehingga perlu pembahasan lebih lanjut terhadap materi ini agar siswa dapat dengan baik dalam melakukan tes praktek maupun teori yang diberikan.

b. Siklus II

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum dengan sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Masih ditemukan siswa yang tidak aktif saat pelajaran berlangsung, adanya keterbatasan waktu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan materi. Serta masih berkesan pasif dalam mengemukakan pendapatnya.

Setelah melihat hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dibutuhkan penelitian lanjutan agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi sekaligus sebagai bahan pembanding. Siklus kedua ini dilaksanakan seminggu setelah siklus pertama berakhir sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023, pertemuan kedua yakni pada tanggal 8 Mei 2023, dan dilanjutkan lagi pada pertemuan ketiga pada tanggal 12 Mei 2023 dikelas VII.a SMP Angkasa Kupang, dengan menggunakan beberapa indikator yang sama pada siklus pertama, namun lebih menekankan pada indikator yang dianggap masih kurang dipahami oleh siswa.

b.1 Pertemuan 1

Dipertemuan pertama disiklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 5 Mei 2023. Pertemuan ini akan mengajarkan tambahan materi tentang teknik pernapasan dan organ penggerak dalam bernyanyi. Tambahan materi ini dengan maksud untuk melengkapi dan mempertegas materi tentang vokal pada siklus sebelumnya namun lebih menekankan pada indikator kedua yang dianggap sulit oleh siswa. Pada pertemuan ini terdapat pula tahapan-tahapan telah dilaksanakan seperti:

1). Perencanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini sedikit berbeda dengan pertemuan-pertemuan yang ada pada siklus sebelumnya yakni diawali dengan merencanakan hal-hal yang akan dibutuhkan pada proses

pembelajaran. Kemudian menyusun strategi yang akan diterapkan saat proses pembelajaran agar hasil yang akan diperoleh memuaskan dan hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama ini diajarkan materi tentang teknik pernapasan dan organ penggerak dalam bernyanyi. Seperti biasa pertemuan ini dilaksanakan pada pukul 07.40 wita waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Angkasa Kupang yang terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran hingga waktu istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah jam istirahat. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini tentunya telah dikonsep sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai macam kekurangan pada siklus I. Pertemuan ini diawali dengan memberi salam dan berdoa, kemudian pengecekan kehadiran siswa dan semua siswa dinyatakan hadir. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama disiklus kedua, kemudian guru memberikan sedikit penjelasan tentang teknik dasar vokal pada materi sebelumnya di siklus I, serta memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran di siklus II ini.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi tentang teknik pernapasan dan organ penggerak dalam bernyanyi. kemudian guru membagi kelompok bernyanyi unisono. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara merata. Siswa yang dianggap telah memahami materi dan mendapatkan nilai hasil tes belajar diatas rata-rata ditempatkan pada setiap kelompok.

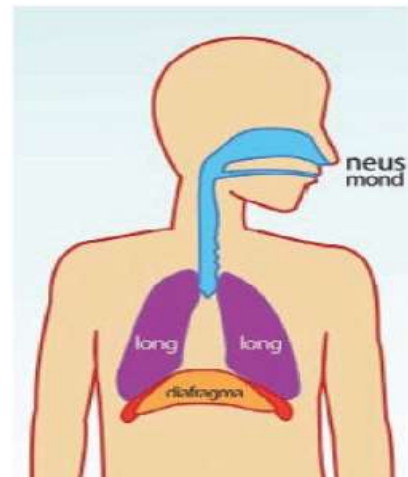
Materi Teknik Pernapasan Pertemuan Pertama Siklus II

3. Teknik Pernapasan

Teknik pernapasan dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : pernapasan dada, pernapasan perut dan pernapasan diafragma.

a. Pernapasan dada

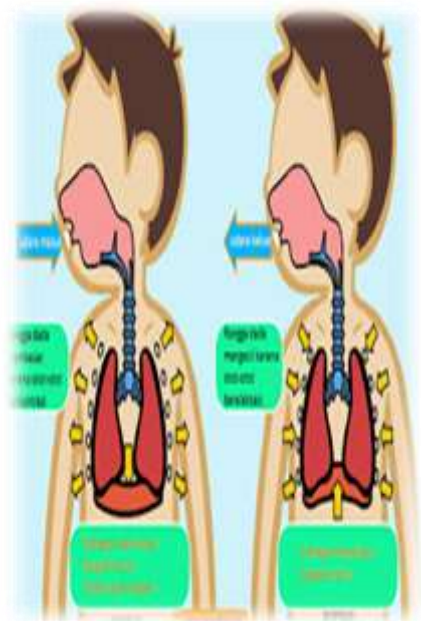
Pada pernapasan dada, bagian tubuh yang mengembang adalah dada, jenis pernapasan ini biasanya dilakukan untuk menghasilkan nada-nada rendah, namun kelemahannya adalah si penyanyi akan mudah atau cepat kehabisan nafas maka dari itu teknik ini kurang baik dalam bernyanyi. Pada teknik pernapasan ini, termasuk jenis teknik yang pendek dan tidak cocok digunakan dalam seni vokal.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 3.3 Organ Suara Manusia

b. Pernapasan Perut

Teknik ini dilakukan dengan cara membuat perut berongga besar sehingga udara luar dapat masuk, cara ini kurang efektif sebab udara dengan cepat dapat keluar sehingga dapat membuat paru-paru menjadi lemah dan cepat letih. Pada pernapasan perut maka bagian yang mengembang adalah perut dan jenis pernapasan ini dapat menghasilkan suara yang sangat keras namun tidak begitu baik digunakan dalam bernyanyi apa lagi untuk mengikuti kompetisi bernyanyi.



c. Pernapasan diafragma

Teknik ini paling baik dan cocok untuk digunakan dalam bernyanyi sebab pada saat diafragma menegang atau lurus maka rongga dada dan rongga perut menjadi longgar, volume menjadi bertambah dan hal tersebut dapat membuat tekanan berkurang sehingga udara dari luar dapat masuk kedalam paru-paru dan napas yang dikeluarkan dapat diatur secara sadar oleh diafragma dan otot-otot bagian samping kiri. Kenapa dikatakan paling cocok sebab teknik pernapasan ini dapat mengambil napas sebanyak-banyaknya dan mengeluarkannya secara perlahan dan teratur. Teknik ini dapat memungkinkan seorang penyanyi untuk menghasilkan suara yang murni dengan napas yang panjang.

4. Organ Penggerak Dalam Bernyanyi

a. Rongga Resonator

Rongga resonator terdiri dari rongga mulut, rongga dada, dan rongga hidung (termasuk rongga-rongga dalam kepala)

b. Paru-paru, Laring (Pangkal tenggorokan), Faring (Batang tenggorokan), Diafragma. Dan Organ penggetar yaitu Pita suara.



Gambar 2.4 .Proses Pembelajaran Vocal kelas VII.a
(Dok. Peneliti: 5 Mei 2023)

Setelah siswa menerima materi tentang teknik pernapasan dan organ penggerak dalam bernyanyi, selanjutnya guru dan siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal , agar siswa dengan mudah diarahkan untuk melakukan praktek pernapasan, yang pada akhirnya diterapkan pada lagu.

Etude 1: 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$
Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Etude 2: 1 3 5 $\dot{1}$ $\dot{1}$ 5 3 1
Do Mi Sol Do Do Sol Mi Do

Setelah melakukan pemanasan vokal, siswa diarahkan untuk istirahat sejenak sambil memperhatikan contoh penerapan teknik pernapasan diafragma yang dipraktekkan oleh guru melalui lagu “Ibu Pertiwi”.

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5}$ $\overline{6.5}$ $\overline{3.1}$	1 . $\dot{6}$ 0	$\dot{5}$. $\overline{1}$ $\overline{3.1}$ $\overline{5.3}$	2 . . 0
Ku li hat ibu per	ti wi	sedang bersusah ha	ti
$\overline{5.5}$ $\overline{6.5}$ $\overline{3.1}$	1 . $\dot{6}$ 0	$\dot{5}$. $\overline{1}$ $\overline{3.2}$ $\overline{1.7}$	1 . . 0
A ir ma ta mu ber	li nang	mas intanmu terke	nang
2 . $\dot{1}$ $\overline{2.3}$ $\overline{4.2}$	3 . 5 0	6 . $\overline{6}$ $\overline{5.3}$ $\overline{4.3}$	2 . . 0
Ku li hat ibu per	ti wi	sedang bersusah ha	ti
$\overline{5.5}$ $\overline{6.5}$ $\overline{3.1}$	1 . $\dot{6}$ 0	$\dot{5}$. $\overline{1}$ $\overline{3.2}$ $\overline{1.7}$	1 . . 0
A ir ma ta mu ber	li nang	mas intanmu terke	nang

c. Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dengan menerapkan kembali materi tentang teknik pernapasan. Selanjutnya siswa menirukan kembali teknik pernapasan dalam bernyanyi yang telah dicontohkan guru.

Guru pun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

3). Refleksi

Pertemuan pertama disiklus yang kedua ini menunjukkan sebuah progres yang cukup signifikan. Seluruh siswa aktif dalam diskusi serta memberikan respon yang sangat baik. Siswa yang tadinya kebanyakan diam saat proses pembelajaran berlangsung, berubah menjadi cukup aktif. Walaupun demikian masih ada kendala yaitu, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penerapan dari pernapasan dada, perut dan diafragma. Sehingga menyulitkan siswa untuk bernyanyi secara baik dan benar sesuai yang diharapkan. Namun peneliti selalu memberikan contoh dan selalu mengingatkan peserta didik agar terus berlatih dan berusaha menjadi lebih baik pada pertemuan yang akan datang.

b.2 Pertemuan 2

Pertemuan kedua disiklus yang kedua dilaksanakan pada hari senin, 8 Mei 2023 dengan alokasi waktu yang masih sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1). Perencanaan Pembelajaran

Melihat pada pembelajaran sebelumnya yang begitu lancar, pada pertemuan kali ini guru yang sekaligus peneliti merencanakan untuk melanjutkan materi. Selain itu, guru tetap mempersiapkan hal-hal yang selalu disiapkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ini kembali dilaksanakan pada pukul 12.10 – 14.10 WITA di ruang kelas VII.a pertemuan kedua diharapkan siswa dapat melakukan teknik dasar vokal serta mengaplikasikannya kedalam lagu. pembelajaran kembali dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa dan seluruh siswa dinyatakan hadir. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pencerahan-pencerahan kepada siswa agar menghasilkan suasana belajar yang kondusif.

b. Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru memberikan bimbingan lanjutan tentang materi teknik vokal di ruang musik SMP Angkasa Kupang. Ditengah kegiatan praktek tersebut berlangsung, guru secara langsung mendekati dan membimbing beberapa siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menerima materi pembelajaran tersebut. sehingga pengetahuan siswa terhadap materi tersebut dapat dipahami dengan baik agar memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2.5 .Proses Pembelajaran Vocal kelas VII.a

(Dok. Peneliti: 8 Mei 2023)

Proses bimbingan lanjutan tentang bernyanyi diawali dengan pemanasan vokal.

Etude 1:

1	.	3	.	5	.	1	.	5	.	3	.	1	.	.	.
Pa		pi		pa		pi		pa		pi		ku			
Ma		mi		ma		mi		ma		mi		mu			

Etude 2:

1	3	4	5	4	3	2	1
Do	mi	fa	sol	fa	mi	re	do
na	na	na	na	na	na	na	na

Etude 3:	1	3	4	5	1
	Do	mi	fa	sol	do

Selanjutnya peneliti melanjutkan materi, yang merupakan materi terakhir sebagai tambahan bagi pengetahuan siswa, yakni tentang 3 aspek penting yang harus diperhatikan dalam latihan bernyanyi secara unisono.

Materi Vokal Pertemuan Kedua Siklus II

4. 3 aspek penting dalam bernyanyi unisono

Ada 3 aspek penting yang harus diperhatikan dalam latihan bernyanyi secara unisono, antara lain;

- Ketepatan Membidik Nada
Berlatih Vokal (berlatih nada tinggi dan nada rendah)
- Interpretasi Lagu (cara membawakan lagu)
Bagaimana menyanyikan lagu dengan berdinamika.
- Penjiwaan Lagu
Bagaimana merasakan setiap dinamikan lagu yang dinyanyikan.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Ibu Pertiwi.

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{1}$		$1 \quad . \quad \overline{6} \quad 0$		$\overline{5} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{5} \quad \overline{3}$		$2 \quad . \quad . \quad 0$	
Ku li hat ibu per		ti wi		sedang bersusah ha		ti	

$\overline{5.5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{1}$		$1 \quad . \quad \overline{6} \quad 0$		$\overline{5} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{7}$		$1 \quad . \quad . \quad 0$	
A ir ma ta mu ber		li nang		mas intanmu terke		nang	

$2 \quad . \quad \overline{4} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{2}$		$3 \quad . \quad 5 \quad 0$		$6 \quad . \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{3}$		$2 \quad . \quad . \quad 0$	
Ku li hat ibu per		ti wi		sedang bersusah ha		ti	

$\overline{5.5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{1}$		$1 \quad . \quad \overline{6} \quad 0$		$\overline{5} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{7}$		$1 \quad . \quad . \quad 0$	
A ir ma ta mu ber		li nang		mas intanmu terke		nang	

c. Kegiatan akhir

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman yang lebih besar kepada siswa. Setelah itu, guru kembali memberikan tugas, yang sama kepada siswa pada pertemuan sebelumnya yakni dengan menginstruksikan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri dan memahami materi yang telah diajarkan. Pembelajaran hari ini berakhir dengan doa dan salam.

b.3 Pertemuan 3

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua pada siklus II yakni pada hari jumat yang sama seperti pertemuan ketiga disiklus yang pertama. Pertemuan ketiga ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1). Perencanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media belajar dan kebutuhan belajar lainnya.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ini dilaksanakan pada pukul 07.40 di ruang kelas. Pertemuan ketiga diharapkan siswa menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik dasar vokal. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa.

Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini. Dimana siswa dapat menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik dasar vokal. Setelah penyampaian tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pertemuan terakhir ini sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, penulis kembali memberikan tes praktek untuk mengetahui hasil siklus II.

Apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Pemberian materi yang lebih intensif

juga telah diberikan guna tercapainya penguasaan siswa terhadap materi agar memperoleh ketuntasan diatas rata-rata.

Namun sebelum diberikan tes, guru merangkum kembali keseluruhan materi tentang teknik vokal selama proses pembelajaran sebelumnya di siklus pertama dan siklus kedua. Kemudian guru dan siswa bersama-sama melakukan pemanasan vokal dan memberikan test praktek vokal melalui lagu “Ibu Pertiwi.

Etude 1: 1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Etude 2: 1 3 5 $\dot{1}$ $\dot{1}$ 5 3 1
 Do Mi Sol Do Do Sol Mi Do

IBU PERTIWI

F = do, 4/4

Charles C.

Moderato

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1}$	$\left \begin{array}{c} 1 \quad . \quad 6 \quad 0 \\ \text{ti} \quad \text{wi} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} \overline{5.1} \quad \overline{3.1} \quad \overline{5.3} \\ \text{sedang} \quad \text{bersusah} \quad \text{ha} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} 2 \quad . \quad . \quad 0 \\ \text{ti} \end{array} \right $
Ku li hat ibu per			

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1}$	$\left \begin{array}{c} 1 \quad . \quad 6 \quad 0 \\ \text{li} \quad \text{nang} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} \overline{5.1} \quad \overline{3.2} \quad \overline{1.7} \\ \text{mas intanmu} \quad \text{terke} \quad \text{nang} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} 1 \quad . \quad . \quad 0 \\ \text{nang} \end{array} \right $
A ir ma ta mu ber			

$2 \quad . \quad \overline{2.3} \quad \overline{4.2}$	$\left \begin{array}{c} 3 \quad . \quad 5 \quad 0 \\ \text{ti} \quad \text{wi} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} \overline{6.6} \quad \overline{5.3} \quad \overline{4.3} \\ \text{sedang} \quad \text{bersusah} \quad \text{ha} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} 2 \quad . \quad . \quad 0 \\ \text{ti} \end{array} \right $
Ku li hat ibu per			

$\overline{5.5} \quad \overline{6.5} \quad \overline{3.1}$	$\left \begin{array}{c} 1 \quad . \quad 6 \quad 0 \\ \text{li} \quad \text{nang} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} \overline{5.1} \quad \overline{3.2} \quad \overline{1.7} \\ \text{mas intanmu} \quad \text{terke} \quad \text{nang} \end{array} \right $	$\left \begin{array}{c} 1 \quad . \quad . \quad 0 \\ \text{nang} \end{array} \right $
A ir ma ta mu ber			



Gambar 2.6 .Proses Pembelajaran Vocal kelas VII.a
(Dok. Peneliti:2023)

c. Kegiatan akhir

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberi pengalaman yang lebih besar kepada siswa.

Setelah seluruh materi pelajaran disampaikan, dari beberapa kali peritemuan di siklus pertama dan siklus kedua. Setelah siswa mengerjakan tes uji coba tersebut, guru kemudian mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa atas partisipasinya selama proses pembelajaran dan penerimaannya selama peneliti

melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan tetap berharap agar siswa –siswi kelas VII SMP Angkasa Kupang terus berlatih secara mandiri dengan memanfaatkan media audio visual melalui Platform digital lainnya. Selanjutnya peneliti menginstruksikan kepada ketua kelas untuk membaca doa lalu mengucapkan salam tanda berakhirnya pembelajaran.

3). Hasil Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dengan evaluasi pada siklus I yakni dengan mengarahkan siswa bernyanyi unisono. Data hasil evaluasi ini menjadi data pembanding dari data yang telah diperoleh sebelumnya disiklus I sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya.

4). Refleksi

Nampak jelas perubahan yang terjadi sejak awal penelitian hingga sampai pada pertemuan ini. Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung cukup kondusif. Hampir tidak ada siswa yang berisik, saat guru menjelaskan materi.

Hingga pada tes uji coba dilakukan, kondisinya masih sangat terkendali. Peneliti melihat siswa lebih serius jika dibandingkan dengan pertemuan pertama disiklus pertama. Hal tersebut dikarenakan semua langkah-langkah model pembelajaran media audio visual berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya.

Terlaksananya pembelajaran dengan baik, maka meningkat pula perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran berjalan lancar sesuai yang diinginkan.

Bentuk tabel 1.7 penilaian test vokal siklus II sebagai berikut :

No.	NAMA PESERTA	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KET.
-----	--------------	--------------------	-------	------

	DIDIK	Intonasi	Artikulasi	Pernafasan	Dinamika		
1.	Aline Dinda Khairunnisa	25	25	20	10	80	Tuntas
2.	Andhy Juan Nesimmnasi	20	20	20	20	80	Tuntas
3.	Angelius Agustinus Tongge	25	15	25	25	85	Tuntas
4.	Ardian Geovani Pratama Isu	20	20	20	25	85	Tuntas
5.	Aurio Favian Firjatullah WE	25	20	25	10	80	Tuntas
6.	Eltari Aprishila Anugerah Jelita	15	20	20	25	80	Tuntas
7.	Eston Alyanto Sapai	25	15	25	10	75	Tuntas
8.	Febria Basuki	15	25	10	10	55	Tidak Tuntas
9.	Fristy Octava Missa	25	20	25	20	90	Tuntas
10.	Hanifa	20	25	25	10	80	Tuntas
11.	Hansel Virgionez Ello	20	20	20	20	80	Tuntas
12.	Ismail Karsan	15	25	25	10	75	Tuntas

13.	Jiwanra Afi	20	25	15	20	75	Tuntas
14.	Marlin Agata Una	15	25	20	15	75	Tuntas
15.	Nicolas Laulei	5	20	15	10	50	Tidak Tuntas
16	Ningrum	20	20	20	20	80	Tuntas

17.	Putri Kinanti	20	25	25	15	85	Tuntas
18.	Putu wily Brilliant Saputra Darma Dewa	15	20	20	20	75	Tuntas
19.	Ririn Ariyanti	15	25	25	10	75	Tuntas
20.	Silvester Amin Kia Doni Lamanele	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
21.	Simon Cristiano Surya Siubelan	15	20	25	10	75	Tuntas
22.	Yane M. Bijae	20	20	20	20	80	Tuntas
23.	Zachlo M.Mony	20	25	25	20	90	Tuntas
24.	Zalisya Easter Tipa Djawa	20	25	20	20	85	Tuntas
25.	Yefta Maychel S.I. Bringom	20	25	15	20	80	Tuntas

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas : 22 orang siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 orang siswa

Teknik penskoran pada tes praktek vokal tersebut yaitu dengan menjumlahkan tiap-tiap kategori aspek yang dinilai. Misalnya, apabila seorang siswa memperoleh skor 15 pada aspek penilaian intonasi, skor 25 pada artikulasi, skor 25 pada pernafasan, skor 10 pada dinamika, maka skor yang diperoleh oleh dari semua aspek penilaian dijumlahkan: $15 + 25 + 25 + 10$ maka diperoleh skor 75 dan dapat dikatakan tuntas karena melebihi standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Maka diperoleh hasil dari test praktek pada siklus ke dua ini, terjadi peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan.

Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus satu yang sebelumnya hanya 13 siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 22 orang siswa pada siklus dua. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di siklus I sebanyak 12 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus II menjadi 3 orang siswa.

Adapun masalah dari 3 siswa yang belum tuntas, siswa kurang mampu mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru dan peneliti menganjurkan untuk ke 3 siswa untuk belajar dengan teman sesama siswa dan dari platform digital media audio visual lainnya.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini adalah “Pemanfaatan Multimedia Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Vokal Dalam Materi Bernyanyi Unisono Pada Siswa Kelas VII.A SMP Angkasa Kupang”. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa penelitian ini dilatar belakangi oleh data observasi yang menunjukkan hasil belajar siswa yang sangat rendah dan tingkat kebosanan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas, sebagaimana digambarkan dalam siklus II, seluruh aspek penilaian vokal bernyanyi secara unisono, menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan melalui jumlah pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 13 siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 22 orang siswa. Didukung oleh pernyataan dari (Sanjaya,2010) yang menyatakan media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Misalnya rekaman video, rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Sejalan dengan pendapat (Arsyad,2010) Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dapat disimpulkan jika media pembelajaran berbasis audio visual meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diambil dari perbandingan penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan media konvensional. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *pretest dan posttest*.

Sejalan dengan pendapat Wena (2010:77) Mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat proses pembelajaran antara lain;

a. Faktor Penghambat

1. Peserta Penelitian

Peserta didik yang memiliki kecenderungan tidak memperhatikan saat peneliti menjelaskan. Kebiasaan mengganggu teman di kelas. kecenderungan bosan (mengantuk/ijin ke toilet) ketika peneliti mulai memberikan materi pembelajaran.

2. Peneliti

Dibatasi oleh waktu, sehingga peneliti harus dengan begitu cepat melakukan penyesuaian dan membatasi siswa yang masih memiliki keinginan untuk belajar. Apalagi siswa lebih mulai termotivasi belajar saat proses pembelajaran diimbangi dengan pemanfaatan multimedia audio visual.

b. Faktor Pendukung

1. Peserta Penelitian

Rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik selama proses penelitian hingga berakhirnya penelitian. serta peneliti adalah guru di SMP Angkasa Kupang, yang memudahkan peserta tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri.

2. Peneliti

Peneliti didukung dengan ketersediaan tempat/sekolah yang memadai. Dimana peneliti juga merupakan tenaga pendidik di SMP Angkasa Kupang, sehingga memudahkan peneliti melaksanakan penelitian.